

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *OUTBOND*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS
SISWA KELAS VB MI TARBIYATUL ATHFAL PRUWATAN
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Yukhsan Wakhyudi & Nur Fitriyani
PBSI Universitas Peradaban
Pos-el: Zafranalyukhsan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak delapan belas responden. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif dan statistik parametris dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat kuat antara teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan dengan persamaan regresi $7,006 + 0,945X$. Nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,826 dan besarnya pengaruh penggunaan teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan adalah sebesar 68,2%, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel teknik *outbond*.

Kata kunci: Teknik *Outbond*, Keterampilan Menulis, Puisi Bebas

***THE EFFECT OF USING OUTBOND TECHNIQUES
AGAINST STUDENTS' FREE POETRY WRITING SKILL ON Vb GRADE
STUDENT VOCATIONAL SCHOOL OF MI TARBIYATUL ATHFAL
PRUWATAN, BUMIAYU SUB-DISTRIC BREBES REGENCY***

Abstract: *The purpose of this study to know the use of the effect of using outbond technique against students' writing free poetry skill on Vb grade students vocational school of MI Tarbiyatul Athfal Pruwtan, Bumaiayu sub-district Brebes regency. This is quantitative research by using experiment approach and one-group pretest-posttest design. The sample technic used simple random sampling, there are 18 respondents. Technics of collecting data is by test, observation, interview and documentation. The data was analyzed by descriptive and parametric statistic Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif dan statistik parametris with significant level 5%. The result research shows that there is positive effect between outbond technique against students' free poetry writing skill on Vb grade students vocational school of MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan, Bumiayu sub-district, Brebes regency with equation regression $7,006+0,945X$. The*

coefficient correlation score (r) is 0,826 and the magnitude effect of using outbond technic against students' free poetry writing skill on Vb grade of vocational school of MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan, Bumiayu sub-district, Brebes regency is 68,2%, while for the rest 31,8% is affected by other variable in spite of outbond technic.

Keyword: Outbond technic, Writing Skill, Free Poetry.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah dasar (SD) pada dasarnya bertujuan membina apresiasi anak SD terhadap karya-karya sastra sehingga anak dapat mengembangkan kearifan, kejelian dan ketelitian untuk menangkap isyarat-isyarat dalam kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Menulis puisi merupakan salah satu materi yang disajikan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Dasar Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran, perasaan, keinginan dan pengalamannya yang ditampilkan dalam karya sastra berbentuk puisi. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa SD kelas V adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dalam standar kompetensi tersebut adalah menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Menurut Wisang (2014: 60) dalam dunia sastra khususnya menulis puisi selalu berkaitan dengan kemampuan mengolah daya kreativitas dalam diri seseorang. Pencapaian kompetensi menulis puisi dapat diketahui ketika siswa mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri dengan menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud/ ide/ gagasannya. Kegiatan menulis pada kenyataannya adalah hal yang tidak mudah. Ketika seseorang memiliki keinginan menulis, namun tidak dapat melakukannya, hal tersebut disebabkan karena adanya kesulitan dalam mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar. Sebagai kesimpulan, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 291).

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dan ketertarikan siswa terhadap karya sastra. Akan tetapi, dalam pembelajaran menulis puisi siswa mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas menulis puisi karena kurang mampu memilih dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan bahasa puisi. Itu semua terjadi karena puisi lebih banyak menggunakan pengekspresian melalui berbagai ungkapan kebahasaan seperti berbagai bentuk pemajasan. Kurangnya penguasaan kosa kata membuat siswa membutuhkan pembelajaran yang dapat merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan puisinya.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif. Artinya, menulis tidak hanya bersifat teoretis melainkan lebih bersifat praktis. Dengan demikian, keterampilan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus karena keterampilan menulis tidak dapat datang begitu saja tanpa adanya suatu proses.

Pembelajaran menulis puisi bukan suatu pekerjaan yang mudah jika menginginkan hasil yang baik. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam pembelajaran menulis puisi. Guru harus memiliki kemampuan mengajar menulis puisi yang baik dan mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan pendekatan dan teknik pembelajaran yang dipilih sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran sastra menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat menulis puisi.

Berbagai aspek yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi pada siswa antara lain kurangnya motivasi dalam belajar, siswa kurang mampu mengembangkan ide, kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa dan siswa kurang mampu menulis puisi. Hal itu disebabkan belum diterapkannya suatu teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu perlu adanya peran guru

dalam menerapkan suatu model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Hasil wawancara dengan guru kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan. menunjukkan bahwa dari 18 siswa, hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 12 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi bebas di kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan perlu mendapatkan solusi agar tidak menghambat pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya suatu teknik yang dapat membantu dalam proses pembelajaran menulis puisi bebas. Dalam hal ini, dengan menerapkan teknik *outbond*. Tujuan yang ingin dicapai dari teknik *outbond* adalah terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa mampu memproduksi kalimat sebanyak-banyaknya dengan kata-kata sendiri. Penerapan teknik *outbond* ini sesuai dengan pendekatan kontekstual. Budiastuti (2014: 576) mengemukakan bahwa melalui penerapan pendekatan

kontekstual, siswa akan terangsang untuk mengungkapkan idenya karena siswa langsung dihadapkan pada situasi dunia nyata. Selain itu, melalui kegiatan ini siswa dapat belajar sambil bermain atau sebaliknya.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 66) teknik diartikan sebagai “suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung.” Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satunya adalah guru. Seorang guru harus mengetahui dan memahami langkah-langkah teknik penyajian yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sutejo dan Kasnadi (2009: 142-143) langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan teknik *outbond* yaitu “memilih tempat yang cocok dengan tema terpilih; memaksimalkan objek langsung sebagai sumber inspirasi dan ekspresi; mengekspresikan sesuai dengan objek amatan; menata larik puisi dengan berbasis objek langsung.”

Dalam implementasinya, teknik *outbond* dianggap lebih mudah dilakukan karena siswa berhadapan

dengan objek secara langsung. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Umar (2011: 60) yang menyebutkan bahwa aktivitas *outbond* dapat menjaga otak agar terus bergerak dalam melaksanakan kegiatan. Pada prinsipnya teknik ini mengajak siswa untuk terlibat langsung dengan objek dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut bisa dilaksanakan di pinggir sungai, di pesawahan, di objek wisata atau tempat lainnya. Menurut Yamin dan Maisah (2012: 202) pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indera), mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan dan membuat gambar. Dalam hal ini, siswa dapat lebih maksimal dalam mengikuti pembelajaran karena ada interaksi antara siswa dan sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan pengolahan data dilakukan dengan metode statistika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 7)

yang menyatakan bahwa, “penelitian kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika.” Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 72) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa.

Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* karena penelitian ini tidak terdapat kelompok kontrol. Bentuk *pre experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain eksperimen ini dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap yang terdiri dari pemberian tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi bebas, pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penerapan teknik *outbond* dalam pembelajaran

menulis puisi siswa selama 3x pertemuan, dan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas setelah mendapat perlakuan atau *treatment*.

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah 37 siswa di MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes yang berjumlah delapan belas siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sementara itu, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen lembar tes dan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kete-

rampilan menulis puisi bebas. Uji validitas yang dilakukan pada instrumen lembar observasi dan lembar tes dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk. Menurut Budiyono (2011: 13) validitas konstruk suatu tes adalah sejauh mana tes tersebut mengukur konstruk (kemampuan) yang dimaksudkan untuk mengukur. Untuk menguji validitas instrumen lembar tes yang dibuat, sebelumnya dilakukan pengujian dari ahli (*judgement expert*).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data dalam penelitian terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris dengan taraf signifikansi 5%. Analisis data dalam penelitian ini yang termasuk statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, diagram batang, perhitungan nilai rata-rata, dan perhitungan prosentase. digunakan untuk merubah skor menjadi nilai dan untuk mencari rata-rata nilai siswa. Sementara itu, statistik parametris yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis dengan teknik *one sampel kolmogorov smirnov* dan uji hipotesis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai terendah dari hasil *pretest* adalah 25 dan nilai terendah dari hasil *posttest* adalah 62, sedangkan nilai tertinggi dari hasil *pretest* adalah 75 dan nilai tertinggi dari hasil *posttest* adalah 94. Sementara itu, persentase ketuntasan siswa dari hasil *pretest* sebesar 22,22% dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 4 siswa dan yang belum mencapai KKM yaitu 14 siswa, sedangkan pada hasil *posttest* persentase ketuntasan menjadi 83,33% dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 15 siswa dan yang belum mencapai KKM yaitu 3 siswa.

Peningkatan lain juga dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas dari hasil *pretest* sebesar 53,06, sedangkan nilai rata-rata kelas

dari hasil *posttest* sebesar 78,5. Sebagai kesimpulan, hasil *posttest* keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan lebih baik dibandingkan dengan hasil *pretest*. Di samping itu, hasil observasi aktivitas siswa saat pelaksanaan teknik *outbond* menunjukkan bahwa rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa selama 4x pertemuan sebesar 75,64. Artinya, aktivitas siswa saat pelaksanaan teknik *outbond* ini sudah dikatakan baik.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh sudah berdistribusi normal. Untuk itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	728.482	1	728.482	34.280	.000 ^a
Residual	340.018	16	21.251		
Total	1068.500	17			

a. Predictors: (Constant), observasi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	728.482	1	728.482	34.280	.000 ^a
Residual	340.018	16	21.251		
Total	1068.500	17			

b. Dependent Variable: postest

Data pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh penggunaan teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.006	12.259		.571	.576
Observasi	.945	.161	.826	5.855	.000

a. Dependent Variable: postest

Hasil output yang ditunjukkan pada tabel 3.2 selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = 7,006 + 0,945X$. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 7,006, artinya jika koefisien teknik *outbond* bernilai 0, maka keterampilan menulis puisi bebas bernilai 7,006. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel teknik *outbond* memiliki nilai positif yaitu 0,945 maka dapat dikatakan setiap adanya peningkatan satuan teknik *outbond*, maka keterampilan menulis puisi bebas meningkat sebesar 0,945. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *outbond* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa dapat dilihat pada output *model summary* disajikan pada tabel 3.3

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.662	4.610

a. Predictors: (Constant), observasi

Angka R dalam regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (*Korelasi Pearson*) antara variabel X terhadap Y. Nilai R (r hitung) pada tabel di atas sebesar 0,826, artinya korelasi antara variabel penggunaan teknik *outbond* dengan keterampilan menulis puisi bebas sebesar 0,826. Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa R *square* atau R kuadrat menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *dependent* (keterampilan menulis puisi bebas). Nilai R² sebesar 0,682, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* (penggunaan teknik *outbond*) terhadap variabel *dependent* (keterampilan menulis puisi bebas) sebesar 68,2%. Sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Beberapa data di atas menunjukkan bahwa penggunaan teknik *outbond* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa. Hal ini diasumsikan karena siswa secara langsung berhadapan dengan objek penulisan puisi ketika menulis puisinya sehingga siswa lebih mudah dalam menentukan diksi, penggunaan imaji, dan penyusunan diksi menjadi larik dalam puisi. Selain itu, siswa juga terbantu dengan adanya lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *outbond*.

Teknik *outbond* merupakan teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang dilakukan di tempat terbuka. Teknik ini sesuai dengan pendekatan kontekstual, yang berarti mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu, teknik ini juga menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat menciptakan proses belajar lebih bermakna karena siswa mengalami apa yang mereka pelajari.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *outbond* terhadap keterampilan menulis puisi bebas sebesar 68,2%, sedangkan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil rata-rata kelas nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas VB MI Tarbiyatul Athfal Pruwatan adalah 53,06, sedangkan rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 78,5. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang penggunaan teknik *outbond* agar diterapkan pada pembelajaran menulis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, Winda dkk. 2014. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 1 (3). 573-582.
- Budiyono. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum 2006, Standar Kompetensi Mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo dan Kasnadi. 2009. *Menulis Cepat: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Umar, Totong. 2011. Pengaruh Outbond Training Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*. Vol. 11 (3). 59-69.
- Wisang, Imelda Olivia. 2014. *Memahami Puisi dari Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada